

BAB V

PENUTUP

Ide penciptaan karya ini berasal dari ketertarikan penulis pada permasalahan yang dapat muncul akibat siaran media televisi. Karakter informasi yang monolog tidak memberikan ruang dialog bagi pemirsa sehingga cenderung tidak mempertimbangkan efek atau dampak psikologis yang terjadi pada penonton. Selama ini penonton hanya menjadi obyek, tanpa dapat memberikan respon balik terhadap apapun yang ditayangkan oleh stasiun-stasiun televisi tersebut. Mereka dipandang sebagai pasar semata, reaksi masyarakat hanya diukur berdasarkan tingginya rating, jika rating tinggi maka acara terus diproduksi/ditayangkan meskipun sebenarnya acara tersebut tidak banyak bermanfaat bagi penonton.

Ketertarikan tersebut menjadikan ide dasar bagi penulis untuk menuangkannya ke dalam karya seni, namun itu semua bukanlah satu-satunya alasan untuk berkarya. Ada beberapa hal terkait dengan hal itu, seperti:

1. Penulis memosisikan diri sebagai orang tua dari dua anak, sehingga penulis sangat mengkhawatirkan perkembangan jiwa anak-anak yang menghabiskan jiwa mereka di depan televisi.
2. Penulis sendiri merasa sangat dekat dengan televisi, dapat diartikan televisi dapat menjadi teman bagi penulis dalam mengisi waktu.
3. Karya seni ini merupakan reaksi personal dari penulis dalam menanggapi berbagai tayangan dari stasiun televisi yang ada.

Sebenarnya permasalahan yang diangkat sebagai tema tersebut merupakan hal yang telah biasa kita hadapi, namun terkadang kita tidak menyadarinya. Melalui karya ini penulis ingin memberikan sebuah sentilan kecil terhadap berbagai tayangan televisi yang ada.



DAFTAR PUSTAKA

- Andari, Yuli, Edisi 14, September 2004, *Mimpi-mimpi Menuju Bintang*, Kunci news letter dan kajian budaya, Yogyakarta
- Budiman, Kris, 2002, Nonton TV, *Identitas Dan Budaya Massa*, Yayasan Seni Cemeti, Yogyakarta
- _____, 2002, *Didepan Kotak Ajaib*, Galang Press, Yogyakarta
- Geldzahler, Henry, 1985, *POP ART 1955-70*, The International Cultural Cooperation of Australia I
- Kedaulatan Rakyat*, harian 27 Desember 2004, Yogyakarta
- Livingstone, Mraco, 1990, *POP ART a Continuing History*, Thames & Hudson Ltd, London
- Postman, Neil, 1995, *Menghibur Diri Sampai Mati*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta
- Passeron, Rene, 1984, *The Concise Encyclopedia of Surrealism*, Omega Book, Hongkong
- Susanto, Mikke, 2002, *Diksi Rupa*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta
- Supangkat, Jim dan Sanento Yuliman, 1982, *G. Sidharta di Tengah Seni Rupa Indonesia*, Gramedia, Jakarta
- Sp Wardhana, Veven, 1997, *Kapitalisme Televisi*, Pustaka Pelajar, Jakarta